

THE CORRELATION BETWEEN STUNTING WITH DEVELOPMENT OF CHILDREN OF 24-60 MONTHS IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS MINGGIR

Dela Ratna Sari¹, Bambang Suwerda², Niken Meilani³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
email: strkebdelaratnas@gmail.com

ABSTRACT

Background: Based on *Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) 2019*, the prevalence of stunting in Indonesia based on height/age was 27,3%. In Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), the prevalence on toddler in 2019 was 10,69%. In Sleman and DIY, the prevalence of stunting on toddler was 8,3% in 2019. Minggir had the highest stunting incidence in the last three years in Sleman, Yogyakarta, namely more than 23% in 2018, 15.76% in 2019 and 13.31% in 2020. If children were stunted, it could be a serious problem and may brought an impact on their development.

Objective: To determined the correlation between stunting and the development of children aged 24-60 months in the work area of Puskesmas Minggir To determine some correlations which make impacts on the development of children namely genders, mothers' education, and mothers' occupation that lead to children development aged 24-60 months in the work area of Puskesmas Minggir

Method: This study used analitic observational analysis through cross-sectional design. This study was conducted in February-March 2021. The population of this study was children between 24-60 months old in the work area of Puskesmas Minggir. Purposive sampling technique was employed, involving 196 respondents as samples. Data analysis of this research was Chi-square test.

Result: There was an association between stunting and development of children aged 24-60 months ($p=0,035$). There was no association between gender and development of children aged 24-60 months ($p=0,296$). There was no association between mom education and development of children aged 24-60 months ($p=0,171$). There was no association between mom employment and development of children aged 24-60 months($p=0,754$).

Conclusion: There was an association between stunting and development of children aged 24-60 months

Keywords: Stunting, development, toddler age

HUBUNGAN STUNTING DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 24-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR

Dela Ratna Sari¹, Bambang Suwerda², Niken Meilani³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
email: strkebdelaratnas@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Studi Status Gizi Balita di Indonesia (SSGBI) 2019, prevalensi *stunting* di Indonesia berdasarkan tinggi badan/umur sebesar 27,3%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) prevalensi Balita Pendek (*stunting*) tahun 2019 sebesar 10,69%. Di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) prevalensi Balita *stunting* sebesar 8,3% (4.905 Balita dari 58.521 Balita yang terpantau) pada tahun 2019. Kecamatan Minggir merupakan wilayah dengan angka kejadian *stunting* tertinggi pada tiga tahun terakhir, yaitu lebih dari 23% pada tahun 2018, sebesar 15,76% pada tahun 2019 dan sebesar 13,31% pada tahun 2020. Apabila anak mengalami *stunting*, maka hal ini merupakan kejadian yang serius dan mungkin akan berdampak pada perkembangannya.

Tujuan: Diketahui hubungan *stunting* dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir, diketahui distribusi frekuensi Balita usia 24-60 bulan berdasarkan usia Balita, jenis kelamin Balita, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu, diketahui hubungan jenis kelamin Balita dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir, diketahui hubungan pendidikan ibu Balita dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir, diketahui hubungan pekerjaan ibu Balita dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan bulan Februari-Maret 2022. Populasi penelitian adalah Balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampelnya yaitu 196 responden. Analisis data dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Ada hubungan antara *stunting* dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan ($p=0,035$). Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan ($p=0,296$). Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan ($p=0,171$). Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perkembangan Balita usia 24-60 bulan ($p=0,754$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara *stunting* dan perkembangan Balita Usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir.

Kata Kunci: *Stunting*, perkembangan, usia Balita